

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang salah satunya memiliki berbagai macam jenis olahraga yang mendunia yang sering diperlombakan di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Secara umum, selain olahraga bermanfaat untuk kesehatan olahraga juga dapat mengenalkan kita terhadap dunia, tidak hanya itu saja, akan tetapi bangsa kita pun akan ikut terkenal dimata penjurur dunia. terutama olahraga dalam ajang tingkat internasional seperti Olimpiade, Asian Games atau SEA Games.

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani maupun rohani. Kesehatan olahraga adalah salah satu upaya untuk menjaga kebugaran tubuh yang memanfaatkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Dan dari olahraga sendiri termasuk salah satu bagian dari kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Karena olahraga sendiri dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan kegiatan atau aktivitas dalam sehari-hari. Ada banyak jenis-jenis olahraga di dunia. Beberapa olahraga terpopuler di dunia seperti sepak bola, basket, voli, tennis dan masih banyak lagi itu semua tentu sudah dikenal luas. Selain itu ada juga macam-macam olahraga air seperti renang, arum jerang, jetski dll, serta olahraga atletik seperti lari, lompat jauh, tolak peluru, lempar lembing, lempar cakram, lompat tinggi, dan masih banyak lagi.

UU No. 3 tahun 2005 telah mengatur tentang pola pembinaan, para pelaku olahraga, pengaturan dan pengadaan sarana prasarana olahraga, penyelenggaraan kejuaraan dan lain sebagainya . Dengan dikeluarkannya UU No.3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, diharapkan Indonesia mampu memperbaiki prestasi olahraga berbagai event di kancah regional maupun internasional.

Salah satu hal yang terkandung dalam UU No. 3 tahun 2005 adalah olahraga prestasi. Olahraga Prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Peningkatan prestasi atlet, salah satu kuncinya adalah dengan melakukan latihan yang terprogram, terencana dan berkesinambungan dengan menganut prinsip – prinsip latihan yang benar. Harus diakui untuk mencetak atlet yang berkualitas tinggi bukan pekerjaan yang mudah, karena banyak faktor yang ikut menentukan keberhasilan atlet. Diantara faktor-faktor yang turut menentukan keberhasilan atlet adalah adanya program latihan, metode dan sarana prasarana pendukung yang tersedia.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya tempat berolahraga dengan sarana pendukung tempat rekreasi pada masa sekarang ini sangat di butuhkan. Pada masa sekarang masyarakat mulai tertarik untuk mendatangi pusat-pusat pelayanan kebugaran. Selain itu, banyak orang yang merasa tingkat kepercayaan diri mereka akan bertambah jika mereka mempunyai postur tubuh yang ideal.

Olahraga renang merupakan suatu kegiatan olahraga yang dilakukan di air dengan hanya menggunakan tubuh, tanpa menggunakan alat bantu. Renang sudah dikenal di seluruh dunia dari sejak dulu, dari daerah perkotaan sampai daerah pedesaan yang berada di pelosok. Olahraga renang ini merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak penggemar dan peminatnya karena selain menjadi olahraga prestasi, olahraga renang ini dapat dijadikan olahraga rekreasi. Olahraga ini dapat dipelajari dan dilakukan oleh siapa pun (tidak ada batasan usia), dimanapun dan sebagian orang sudah mengenal olahraga ini dari sejak masih masa kanak-kanak. Olahraga renang terdiri dari berbagai macam jenis renang , yaitu seperti Renang (*Swimming*), Renang Indah (*synchronized swimming*), Polo Air (*water polo*) dan Loncat Indah (*Diving*).

Keberhasilan olahraga renang suatu kota tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kualitas perenang serta hal-hal yang bersifat manajerial dalam olahraga renang saja, namun juga didukung dengan fasilitas pusat olahraga renang yang dimiliki. Tidak hanya negara-negara maju di Asia yang telah memiliki

gelanggang olahraga renang berstandar internasional seperti yang di spesifikasikan oleh FINA (*Federation International de Natation*). FINA merupakan Asosiasi Olahraga renang Internasional yang memiliki otoritas dalam olahraga renang internasional, salah satunya dalam menerapkan standar kolam renang yang berlaku internasional dan menjadi tolak ukur atau acuan perancangan fasilitas renang untuk semua negara dan tergolong ideal.

Kota Kupang merupakan tempat untuk seluruh pelajar O2SN ( Olimpiade Olahraga Siswa Nasional ) yang mengikuti perlombaan renang. Sebanyak 175 pelajar SMA-SMK dari 22 Kabupaten se-Nusa Tenggara Nusa Timur mengikuti kompetisi dalam multi event tahunan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional atau O2SN tingkat Provinsi pada tahun 2019. Kompetisi Olimpiade Olahraga Siswa Nasional atau O2SN tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur . Pada event non-prestasi ini melibatkan 175 pelajar, dan mengikuti empat cabang olahraga yakni, atletik, karate, pencak silat, dan renang.

Pembinaan olahraga renang tentu saja tidak terlepas dari adanya sarana prasarana yang representatif. Pengadaan sarana prasarana yang baik akan mendukung pembinaan dan pelatihan para atlit, serta sebagai sarana yang rekreatif bagi masyarakat umum. Pada event olahraga tingkat nasional, bahkan internasional, sarana prasarana yang baik menjadi syarat mutlak untuk bisa berlangsungnya suatu kegiatan untuk kompetisi.

Dengan melihat permasalahan diatas dan pendekatan yang diambil maka dapat dibuat suatu perancangan Aquatic center yaitu dilihat dari perkembangan jaman dan bahan-bahan industri dalam dunia arsitektur yang saat ini menjadi salah satu dasar penggunaan tema arsitektur kontemporer. Tema yang diambil juga berdasarkan keinginan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi saat ini tentang kebutuhan akan pesatnya perkembangan sport center di Kota Kupang, dengan memanfaatkan segala potensi dan tata guna lahan diharapkan menjadi sebuah rancangan yang dapat menyelesaikan permasalahan dan dapat menjadi referensi desain perancangan Aquatic Center yang baik.

Dari perancangan yang akan dibuat, jenis-jenis olahraga air yang terdapat di gedung Aquatic Centre ini adalah renang, loncat indah, polo air, senam air (Standar Internasional) dan beberapa fasilitas penunjang lainnya sebagai sarana

rekreasi dan pembelajaran seperti sauna, kolam bebas (kolam anak-anak, kolam latihan), kolam air bergelombang dan beberapa sarana lainnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Semakin meningkatnya minat masyarakat dalam olahraga air
2. Menambahkan fasilitas sarana yang memiliki standar untuk kompetisi perlombaan renang yang dapat mempengaruhi prestasi.
3. Membedakan Fasilitas Olahraga air dan Fasilitas rekreasi kedalam bentuk massa bangunan indoor atau outdoor.
4. Menerapkan konsep Kontemporer Arsitektur sebagai konsep perencanaan untuk merencanakan fasilitas bangunan aquatik centre

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana merencanakan dan merancang fasilitas olahraga air yang berstandar internasional dengan sentuhan unsur ekologis dengan pengolahan ruang dalam dan ruang luar dari building plot hingga seluruh kawasan fasilitas olahraga air dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer, sesuai arahan pengembangan yang ada di kawasan tersebut.

## **1.4 Tujuan dan Sasaran**

### **1.4.1 Tujuan**

1. Mampu membuat atau merancang suatu wadah bagi pengembangan, pembinaan, dan pelatihan olahraga air khususnya olahraga yang dikompetisikan antara lain renang, loncat indah., dengan penyediaan fasilitas olah raga air berstandar internasional yang dapat digunakan oleh atlet dan masyarakat umum.

#### **1.4.2 Sasaran**

Sasaran perencanaan dan perancangan *AQUATIC CENTRE* ini yaitu sebagai wadah untuk menjawab permasalahan dicabang olahraga air atau akuatik di Kota Kupang.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Lingkup spasial : Study dilakukan di Kota Kupang

Lingkup Substansial : Pembahasan difokuskan pada pemecahan masalah bangunan dalam lingkup arsitektur. Pembahasan diluar apabila itu perlu dilakukan dengan tinjauan empiris sesuai keterkaitan dengan masalah bangunan dengan pendekatan arsitektur kontemporer.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

##### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber, yaitu data primer dan skunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung (survey). Data primer ini didapatkan melalui :

- a. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung ke obyek kajian dengan tujuan untuk mendapatkan data – data yang diperlukan berupa foto atau gambar, ukuran site, jenis vegetasi, kondisi topografi, geologi sehingga akan menunjang hasil penilitian dan menunjang analisa site serta kelayakan studi lokasi.
- b. Wawancara dilakukan dengan menyiapkan sejumlah pertanyaan dan melakukan wawancara langsung atau tatap muka langsung dengan narasumber atau dengan masyarakat sekitar untuk mendapatkan berbagai masukan serta data-data penunjang yang diperlukan dalam perencanaan.

- c. Foto dan sketsa dilakukan dengan mengambil foto yang diperlukan dalam perencanaan untuk menjadikan sebuah dokumentasi. Gambar yang diambil antara lain : Eksisting site, Fasilitas, potensi dan masalah site, situasi sekitar site dan hal-hal lain yang berkaitan dengan perencanaan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber literatur dan regulasi mengenai objek studi.

### 1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

#### 1. Observasi Lapangan (lokasi)

Dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian, sehingga memperoleh data – data eksisting terkait lokasi perencanaan seperti ;

- a. Luasan lokasi
- b. Keadaan topografi
- c. Vegetasi
- d. Peruntukan lahan
- e. Batas administrasi site

#### 2. Wawancara

Dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seorang informan, otoritas, atau seorang ahli yang dapat melengkapi dan mendukung data – data yang didapat dari observasi lapangan.

#### 3. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi berupa foto – foto, dengan pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan data sebagai kebutuhan perencanaan dan analisis.

#### 4. Studi dokumen

Dilakukan dengan cara meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis, seperti berbagai macam Aquatic Centre.

### **1.6.3 Metoda Analisa Data**

Data – data yang dikumpulkan akan dianalisa untuk memperoleh penyelesaian akhir dengan beberapa jenis analisa sebagai berikut :

#### 1. Analisa Kuantitatif

Analisa tersebut dilakukan dengan membuat perhitungan – perhitungan berdasarkan studi atau standar yang telah di tentukan yang bersumber sumber lain yang berkaitan dengan standar perencanaan Aquatic Centre seperti analisa perhitungan aktivitas dan analisa ruang, untuk mendapatkan sebuah besaran atau luasan perencanaan bangunan.

#### 2. Analisa Kualitatif

Analisa Kualitatif meliputi hubungan sebab akibat dalam kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang memiliki hubungan dengan kawasan Aquatic Centre yaitu pengaruh ruang terhadap kenyamanan pengguna dan pengelola

#### 3. Analisa Pendekatan

Analisa ini meliputi pendekatan arsitektur yang diambil yaitu : Arsitektur Kontemporer dalam hal pendalaman dan penerapan pendekatan dalam keseluruhan nantinya.

### **1.6.4 Keluaran yang Dihasilkan**

#### 1. Makalah Seminar Data

#### 2. Konsep Perencanaan Bangunan Aquatic Center di Kota Kupang

## **1.7 Sistematika Penulisan**

**BAB 1 PENDAHULUAN**, Meliputi Latar belakang, Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup, Metodologi dan Sistematika Penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, Meliputi Pemahaman Judul, Tinjauan Tentang Aquatic Center, dan Tinjauan Tentang Arsitektur Kontemporer.

**BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN**, Meliputi tinjauan umum dan Tinjauan Khusus Lokasi perencanaan dan data tentang olahraga renang di Kota Kupang

**BAB IV ANALISIS**, Meliputi analisis aktivitas, Analisis Tapak, Analisis struktur, dan Analisa Utilitas.